

# SMARTLINK DOLLAR MANAGED CLASS B FUND

## Desember 2021

### BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

#### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

#### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		N/A
Bulan Tertinggi	Jun-21	0,53%
Bulan Terendah	Sep-21	-0,87%

#### Rincian Portofolio

Obligasi Negara	93,76%
Kas/Deposito	6,24%

#### Sepuluh Besar Obligasi

(Urutan Berdasarkan Abjad)

RI0038 17/01/2038
RI0125 15/01/2025
RI0126 08/01/2026
RI0229 11/02/2029
RI0230 14/02/2030
RI0727 18/07/2027
RI0929 18/09/2029
RI1030 15/10/2030
SNI0630 23/06/2030
SNI25 28/05/2025

#### Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 0,55
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	15 Des 2020
Mata Uang	United States Dollar
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	546.821,0110

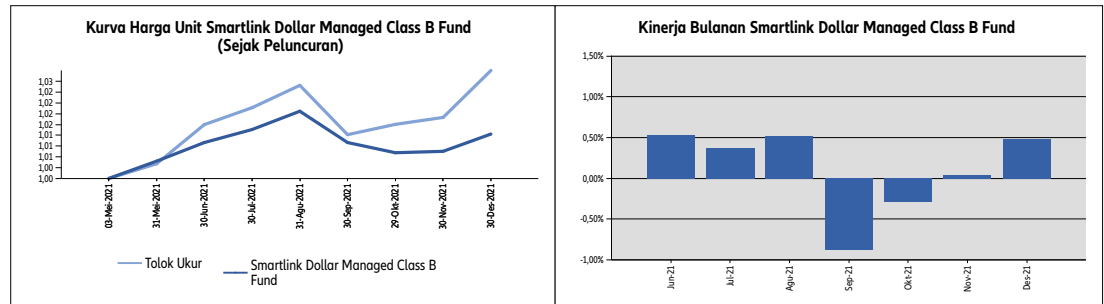
<b>Harga per Unit</b>	
(Per 30 Desember 2021)	USD 1,0126

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	0,49%	0,24%	0,24%	N/A	N/A	N/A	N/A	1,26%
Tolok Ukur*	1,31%	1,80%	1,51%	N/A	N/A	N/A	N/A	3,07%

\*IBPA - Indonesia Government Global Bond Index

(Tolok ukur, sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank)



#### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Desember 2021 pada level bulanan +0.57% (dibandingkan konsensus inflasi +0.52%, +0.37% di bulan November 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.87% (dibandingkan konsensus +1.81%, +1.75% di bulan November 2021). Inflasi inti berada di level tahunan +1.56% (dibandingkan konsensus +1.53%, +1.44% di bulan November 2021). Kenaikan inflasi bulanan disebabkan oleh kenaikan inflasi pada kelompok volatile food (kenaikan harga cabai rawit dan minyak goreng), dan juga kelompok administered price menjelang libur Natal dan Tahun Baru sebagai dampak kenaikan ongkos transportasi udara. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 15-16 Desember 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.5% dari 14,340 pada akhir November 2021 menjadi 14,269 pada akhir bulan Desember 2021. Neraca perdagangan November 2021 mencatat surplus sebesar 3,513 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 5,733 juta dolar AS. Surplus neraca Keuangan mencatat penurunan pertumbuhan dibandingkan bulan sebelumnya sebesar -39% yang dikarenakan oleh kenaikan impor minyak dan gas yang tumbuh sebesar +94%. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan November 2021 mencatat surplus sebesar +5,206 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +6,606 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,693 juta dolar pada bulan November 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan September 2021 sebesar -873 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 144.9 miliar Dolar pada akhir Desember 2021, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 145.9 miliar Dolar pada akhir November 2021, dikarenakan adanya pembayaran hutang luar negeri.

Yield obligasi pemerintah berbasis dolar AS ditutup menurun hampir di semua tenor, ditengah sentimen negatif dari sisi global, seperti: indikasi FED untuk mempercepat selesainya Tapering Off dari yang diperkirakan, kekhawatiran terhadap penyebaran virus Omicron di seluruh dunia, dan meningkatnya inflasi pada wilayah AS dan Eropa. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup membaik di bulan Desember 2021 pada 72/74 dari level 85/87. Yield di bulan Desember 2021 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar 1bps menjadi +1.69%(vs +1.68% pada Nov 2021), tenor 10 tahun menurun -16bps menjadi +2.17%(vs +2.33% pada November 2021), tenor 20 tahun menurun -18bps menjadi +3.49(vs +3.67% pada November 2021), dan tenor 25 tahun berakhir menurun sebesar -15bps menjadi +3.59%(+3.74% pada November 2021).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan posisi underweight.

#### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

#### Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.